

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau asal-usul (keturunan) silsilah, terutama bagi raja-raja yang memerintah. Sedangkan ilmu sejarah adalah ilmu yang digunakan untuk mempelajari peristiwa penting masa lalu manusia. Pengetahuan sejarah meliputi pengetahuan akan kejadian-kejadian yang sudah lampau serta pengetahuan akan cara berpikir secara historis. Sejarah merupakan topik ilmu yang menarik dan mengajarkan banyak hal yang sangat penting, terutama mengenai keberhasilan dan kegagalan dari para pemimpin, sistem perekonomian yang pernah ada, bentuk-bentuk pemerintahan, dan hal penting lainnya dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah. Dari sejarah kita dapat mempelajari apa saja yang mempengaruhi kemajuan dan kejatuhan sebuah negara ataupun sebuah peradaban (<http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah>). Sejarah sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena sejarah merupakan gambaran kehidupan masyarakat di masa lampau. Dari sejarah kita dapat lebih mengetahui peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau. Peristiwa yang terjadi di masa lampau tersebut dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di masa kini dan yang akan datang.

Indonesia merupakan bangsa majemuk yang kaya akan sejarah dan kebudayaan. Potensi tersebut merupakan salah satu modal sebagai sebuah bangsa

yang besar. Di Indonesia terdapat banyak suku dan memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri, hal ini ditunjukkan dengan adanya sejarah, kebudayaan, tradisi atau adat yang berbeda di setiap daerah. Semua kekayaan bangsa tersebut merupakan harta yang tak ternilai harganya. Namun banyak kalangan masyarakat yang sudah mulai melupakan atau mulai menghilangkan nilai sejarah dan kebudayaan bangsa. Khususnya pada kalangan remaja, mereka beranggapan bahwa dengan mempelajari sejarah dan kebudayaan daerah dianggap sebagai kuno atau tidak mengikuti perkembangan zaman. Padahal jika dilihat dari perkembangan negara, negara dikatakan sebagai negara yang kaya adalah negara yang mempunyai banyak kebudayaan dan menghargai sejarah bangsa.

Indonesia termasuk bangsa yang mempunyai banyak peninggalan sejarah, tetapi sangat disayangkan jika kekayaan sejarah itu tidak dihargai, hal itu merupakan salah satu bukti rendahnya kepedulian kita terhadap peninggalan sejarah. Dengan melestarikan peninggalan sejarah yang ada, ini merupakan bentuk kepedulian kita untuk mencintai bangsa Indonesia ini. Sikap peduli terhadap peninggalan sejarah adalah sikap yang penting untuk ditanamkan pada seluruh warga Indonesia, karena hal ini merupakan upaya menguatkan nasionalisme bangsa. Peninggalan sejarah adalah kekayaan yang harus kita lestarikan dan juga sebagai dokumen penting bagi jati diri bangsa untuk mengetahui nilai-nilai yang telah diajarkan oleh nenek moyang. Salah satu kebudayaan dan kekayaan tradisional yang ada di Indonesia adalah beberapa peninggalan candi dan benda-benda artefak.

Dari beberapa kebudayaan tersebut, Singosari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Malang yang banyak menyimpan tentang sejarah dan kekayaan budaya. Namanya pun tidak lepas dari sejarah dan budaya. Nama *Singosari* berasal dari *Singhasari*, yaitu sebuah kerajaan besar pada abad ke 10 yang ibu kotanya berada di wilayah kecamatan ini dengan raja yang terkenal bernama Kertanegara. Salah satu peninggalan Kerajaan Singosari yang kini menjadi salah satu tempat wisata andalan adalah Candi Singosari dan patung Dwarapala yang merupakan patung terbesar di Indonesia. Selain itu juga terdapat sebuah candi Budha atau tepatnya stupa di desa Sumberawan dan diberi nama sesuai nama desa itu yaitu Candi Sumberawan (http://id.wikipedia.org/wiki/Singosari,_Malang). Selain itu juga terdapat benda-benda purbakala peninggalan Kerajaan Singosari yang ditemukan di sekitar Kabupaten Malang yang dititipkan di BP3 Trowulan Mojokerto, salah satunya adalah uang koin zaman dulu yang banyak ditemukan di Pujon dan beberapa benda purbakala yaitu arca-arca peninggalan Kerajaan Singosari dan lainnya. Selain disimpan di BP3 Trowulan Mojokerto, ternyata masih banyak peninggalan Kerajaan Singosari yang masih disimpan dan diamankan di kantor polisi setempat, selain itu peninggalan Kerajaan Singosari yang berupa arca-arca purbakala juga banyak disimpan di Museum Belanda ([http:// antarajatim.net/lihat/berita/53515/candi-di-kabupaten-malang-dilengkapi-museum-mini](http://antarajatim.net/lihat/berita/53515/candi-di-kabupaten-malang-dilengkapi-museum-mini)).

Dokumentasi sejarah dan informasi mengenai budaya dan sejarah membutuhkan wadah yang mampu manampung segala macam kebutuhan masyarakat mengenai informasi sejarah budaya Singosari. Salah satu cara untuk

mengenang, mengingatkan dan memberikan informasi kepada masyarakat yang sudah mulai melupakan warisan sejarah yaitu dengan adanya Museum Sejarah Singosari. Dari Museum ini akan merangkum semua yang tersisa dari zaman berdirinya hingga jatuhnya Kerajaan Singosari, dan benda-benda peninggalan sebagai obyek wisata. Pertimbangan perencanaan Museum Sejarah Singosari adalah untuk membangkitkan kembali rasa kesadaran masyarakat yang saat ini dirasa masih sangat kurang dalam menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam benda-benda peninggalan sejarah serta nilai-nilai kebudayaan daerah. Hal ini tampak pada banyaknya bangunan-bangunan sejarah yang banyak mengalami pengrusakan, bahkan ada yang sudah rusak, tidak terawat dan musnah. Paling memperhatikan lagi adalah, sebagian masyarakat lebih suka dengan kebudayaan dari luar yang itu belum tentu baik untuk perkembangan budaya bangsa sendiri. Fenomena seperti ini sangat memprihatinkan, karena ternyata masih banyak ketidakikutsertaan masyarakat dalam menghargai budaya bangsanya sendiri.

Alasan lain yang mendasari perancangan Museum Sejarah Singosari adalah belum adanya fasilitas semacam ini di Singosari. Sedangkan fasilitas tersebut sangat dibutuhkan. Dengan didirikannya Museum Sejarah Singosari, diharapkan agar kebudayaan dan peninggalan benda-benda purbakala pada zaman Kerajaan Singosari dapat dikumpulkan, didokumentasikan, dipelihara, diteliti dan diidentifikasi serta dipamerkan untuk tujuan pendidikan non-formal, penelitian dan rekreasi. Alasan lain yang mendasari adanya Perancangan Museum Sejarah Singosari yaitu adanya rencana Pemerintah Daerah untuk pembangunan museum. Dalam suatu media Kabid Kebudayaan Dinas Pariwisata Pemkab Malang,

memaparkan adanya rencana pemerintah daerah untuk pendirian museum. Beliau mengakui bahwa keberadaan museum di Kabupaten Malang sangat penting dan mendesak karena keterkaitannya dengan perjalanan sejarah Indonesia, yaitu berdirinya berbagai kerajaan, kolonial Belanda, Jepang hingga kemerdekaan yang menjadi cikal bakal bangsa Indonesia dengan berdasar pada ide yang sesuai dengan historis Kecamatan Singosari (<http://nasional.kompas.com/read/2011/01/19/11344799/Candi.di.Malang.Dilengkapi.Museum.Mini>).

Dilihat dari beragamnya sejarah kebudayaan Singosari maka dalam perancangannya ini, Museum Sejarah Singosari menggunakan tema *Historicism*. Alasan dalam perancangan Museum Sejarah Singosari menggunakan tema *Historicism* adalah dikarenakan mulai hilangnya pemahaman dan perhatian masyarakat serta kurang sensitifnya masyarakat untuk memperhatikan peninggalan budaya dan nilai sejarah yang terkandung didalamnya. *Historicism* yang diambil adalah *sequence* dari Kerajaan Singosari dititikberatkan pada masa Raja Kertanegara yang dibagi menjadi 2 *sequence* yaitu masa awal memerintah dengan wawasan agrarisnya dan masa kejayaan dengan wawasan pasca agraris (agraris+maritim). Dengan demikian nantinya diharapkan perancangan Museum Sejarah Singosari dengan tema Arsitektur *Historicism*, akan lebih mempertajam cinta masyarakat Indonesia akan tentang arti pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya dan mempelajari sejarah bangsa. Selain itu yang mendasarkan pemilihan tema Arsitektur *Historicism* adalah perbedaan cerita sejarah disetiap daerah, sehingga setiap daerah mempunyai cerita, ciri khas dan karakter sendiri.

Historicism dalam arti luas berarti kembali ke gaya sejarah, seperti yang juga digunakan pada masa Renaissance. *Historicism* dipahami dalam arti pencarian yang sempit dan gaya pluralisme pada abad ke-19. *Historicism* dapat dilihat sebagai penutup dari arsitektur klasik. Seperti di Inggris masa akhir Gothic, gaya dominan yang tegak lurus, di depan bangunan berkisi hiasan. Irama terkendali, yang diperoleh dari aksan façade horisontal yang kuat. Ornamen yang sama diberikan pada bangunan secara berulang sampai dihiasi sepenuhnya. Dapat dilihat karakteristik *historicism* adalah kesatuan. Aliran *historicism* ingin tetap menampilkan komponen-komponen bangunan yang berasal dari komponen-komponen klasik tetapi ditampilkan dengan penyelesaian yang modern, misalnya bentuk klasik yang dulunya menggunakan bahan dari kayu diganti dengan bahan beton tetapi diberikan ornamen. Dengan latar belakang yang ada maka dalam Perancangan Museum Sejarah Singosari ini menggunakan tema *Historicism*.

Dalam perspektif Islam, integrasi antara Perancangan Museum Sejarah Singosari dengan keislaman adalah tentang hubungannya dengan pembelajaran sejarah bangsa, budaya dan keterkaitannya dengan Islam. Banyaknya sejarah dan budaya bangsa yang perlu kita pelajari, dan dari sejarah itu kita dapat mengetahui bagaimana sejarah bangsa kita pada zaman dahulu. Mengetahui sejarah Indonesia di jaman kerajaan, sejarah Indonesia pada masa penjajahan hingga sejarah Indonesia mencapai kemerdekaan, serta beberapa peninggalan budaya dari nenek moyang. Dari sejarah ini kita bisa belajar mana yang baik dan yang tidak baik di contoh sesuai dengan syariat Islam. Dari museum ini kita bisa belajar tentang bagaimana sejarah Kerajaan Singosari mencapai kejayaan dan bagaimana

Kerajaan Singosari mengalami keruntuhan, semua ini menjadikan pembelajaran bagi kita semua. Seperti yang telah tertulis di dalam surat yunus ayat 92, Allah berfirman:

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَكَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنْ آيَاتِنَا

لَعَفْلُونَ ﴿٩٢﴾

Artinya: "Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu (Fir'aun), supaya menjadi pelajaran bagi orang-orang sesudahmu, dan kebanyakan manusia melalaikan tanda-tanda kekuasaan Kami." (Yunus 92)

Dari ayat di atas diceritakan bahwa Fir'aun dan para tentaranya tenggelam. Dalam kejadian Fir'aun ini, Allah SWT menyatakan bahwa Dia akan menyelamatkan jasad Fir'aun dan menjadikan sebagai peringatan bagi manusia. Akhirnya jasad Fir'aun di balsem dan saat ini utuh dan berada di museum di Mesir. Penyelamatan jasad Fir'aun merupakan sebagai tanda bagi mereka yang datang setelah Fir'aun dan Allah tidak membatasi pernyataan tersebut hanya untuk orang-orang Mesir dan yang hidup pada masa itu saja. Hikmah yang dapat diambil dari ayat diatas adalah bahwa semua kejadian yang telah terjadi pada masa dahulu, merupakan pelajaran bagi manusia yang hidup setelahnya, agar tidak mengulangi kembali perbuatan-perbuatan yang di laknat oleh Allah SWT. Hal ini merupakan sebagai proses pembelajaran bagi umat manusia setelahnya agar lebih baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah merupakan suatu hal yang penting, dan hal ini sudah tercantum didalam Al quran. Sejarah dan peninggalan merupakan pelajaran dan peringatan bagi kita dalam kehidupan. Dalam Al Quran pun banyak ayat-ayat Al Quran yang menceritakan tentang sejarah pada zaman dahulu dan itu semua telah mutlak kebenarannya. Dari sejarah peninggalan dan ayat-ayat Al Quran tersebut dapat menjadi dasar, bahwa sejarah mempunyai peran yang penting dan harus dilestarikan serta dijaga demi pelajaran bagi manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dari perancangan Museum Sejarah Singosari adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rancangan Museum Sejarah Singosari di Kecamatan Singosari yang memiliki fungsi sebagai pusat dokumentasi sejarah dan kebudayaan?
2. Bagaimana Rancangan Museum Sejarah Singosari di Kecamatan Singosari dengan menerapkan tema *Historicism*?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Museum Sejarah Singosari adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Museum Sejarah Singosari di Kecamatan Singosari yang memiliki fungsi sebagai pusat dokumentasi sejarah dan kebudayaan

2. Menghasilkan rancangan Museum Sejarah Singosari di Kecamatan Singosari dengan menerapkan tema *Historicism*.

1.4 Manfaat Perancangan

Dalam perancangan Museum Sejarah Singosari memiliki manfaat bagi Pemerintah, Akademisi, dan Masyarakat. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1.4.1 Pemerintah

Manfaat yang diperoleh Pemerintah dalam perancangan Museum Sejarah Singosari adalah sebagai berikut:

1. Untuk melestarikan dan menjaga peninggalan-peninggalan sejarah dan budaya daerah sekitar kota Malang
2. Sebagai obyek wisata dan rekreasi yang dapat memberikan pemasukkan daerah

1.4.2 Akademisi

Manfaat yang diperoleh Akademisi dalam perancangan Museum Sejarah Singosari adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan nilai-nilai sejarah dan warisan budaya daerah setempat
2. Melestarikan nilai-nilai sejarah budaya dan peninggalan Kerajaan Singosari

1.4.3 Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat dalam perancangan Museum Sejarah Singosari adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu tempat pembelajaran untuk mengetahui dan mengenal tentang sejarah dan berbagai budaya yang ada maupun benda-benda peninggalan kerajaan dan purbakala yang ditemukan di daerah sekitar Kabupaten Malang.
2. Sebagai salah satu sumber pembelajaran rekreatif dan edukatif bagi masyarakat.
3. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai Sejarah Singosari
4. Membangkitkan semangat masyarakat akan tentang pentingnya dan kepedulian akan warisan budaya bangsa

1.5 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dalam latar belakang, maka di perlukan beberapa batasan masalah yang berkaitan dengan arsitektur, antara lain :

1. Perancangan Museum Sejarah Singosari yang sesuai dengan tema *Historicism* yang mengacu pada masa Raja Kertanegara
2. Perancangan Museum Sejarah yang memiliki pelayanan skala Kabupaten
3. Batasan area perancangan Peninggalan Kerajaan Singosari di Kecamatan Singosari
4. Fungsi utama dari Museum Sejarah Singosari adalah sebagai pusat dokumentasi sejarah dan kebudayaan daerah

5. Fungsi penunjang dari Museum Sejarah Singosari yaitu sebagai pusat peningkatan apresiasi budaya dengan menampilkan beberapa kebudayaan yang ada dengan menampilkan pertunjukkan dan pelatihan Tari Topeng, dan cara pembuatan Topeng Malangan, serta Batik Druju sebagai salah satu tempat wisata budaya

